

## PERENCANAAN LABA DENGAN PENDEKATAN MARGIN KONTRIBUSI PADA PABRIK ROTI BAKVIA KJ LUBUK BUAYA KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Nurul Hayati, Immu Puteri Sari, Rina Widyanti  
<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat  
[immuputerisari@umsb.ac.id](mailto:immuputerisari@umsb.ac.id), [rinawidyanti@umsb.ac.id](mailto:rinawidyanti@umsb.ac.id)

**ABSTRAK :** Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan. Agar laba dapat dihasilkan dengan optimal, diperlukan perencanaan laba yang baik. Salah satu alat bantu perencanaan laba adalah dengan pendekatan margin kontribusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar margin kontribusi yang diperoleh pada Pabrik Roti Bakvia KJ Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dan mengetahui pencapaian labanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perhitungan margin kontribusi pada Pabrik Roti Bakvia KJ periode 2020 yaitu sebesar Rp 456.745.480, dan pada tahun 2021 sebesar Rp 727.040.391 sedangkan pada tahun 2022 margin kontribusi yang diperoleh sebesar Rp 401.569.220. Perencanaan laba dengan pendekatan margin kontribusi pada Pabrik Roti Bakvia KJ sudah terpenuhi, dikarenakan penjualan sudah melebihi titik impas sehingga dapat memperoleh laba pada periode 2020 sebesar Rp 151.741.406, pada tahun 2021 sebesar Rp 311.539.161. dan pada tahun 2022 sebesar Rp 61.627.524.

**Kata kunci :** Perencanaan Laba, Margin Kontribusi

**ABSTRACT:** *The main objective of a company is to gain profit. In order for profit to be generated optimally, good profit planning is needed. One of the profit planning tools is the contribution margin approach. This study aims to determine how much contribution margin is obtained at the Bakvia KJ Lubuk Buaya Bread Factory, Koto Tangah District, Padang City and to determine its profit achievement. The method used in this study is quantitative descriptive with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Based on the research that has been conducted, it shows that the calculation of the contribution margin at the Bakvia KJ Bread Factory for the 2020 period is IDR 456,745,480, and in 2021 it is IDR 727,040,391 while in 2022 the contribution margin obtained is IDR 401,569,220. Profit planning with a contribution margin approach at Bakvia KJ Bread Factory has been fulfilled, because sales have exceeded the break-even point so that it can obtain a profit in the 2020 period of IDR 151,741,406, in 2021 of IDR 311,539,161. and in 2022 of IDR 61,627,524.*

**Keywords:** *Profit Planning, Contribution Margin*

### A. PENDAHULUAN LATAR BELAKANG

Manajemen perusahaan diharuskan untuk membuat suatu perencanaan yang lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan sebelumnya agar dapat mempertahankan usahanya serta dapat mencapai tujuan yang diharapkan suatu perusahaan. Agar dapat memperoleh laba yang diinginkan perusahaan perlu melakukan perencanaan laba yang baik. Perencanaan laba yang baik tentunya dapat membantu dalam penaksiran tingkat laba yang akan didapatkan oleh perusahaan, sehingga laba yang didapatkan akan lebih optimal. Hal ini ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi kondisi usaha yang tidak pasti di masa depan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba. Perencanaan laba berisikan hal-hal apa yang akan dilakukan perusahaan untuk mencapai target keuntungan. Perencanaan laba dipengaruhi oleh perencanaan penjualan dan biaya karena laba adalah selisih antara biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima dari penjualan. Perencanaan laba yang baik memerlukan alat bantu seperti pendekatan margin kontribusi.

Penelitian yang dilakukan Sofiah tahun 2019, Manfaat margin kontribusi bagi perusahaan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penambahan harga jual, biaya dan tingkat penjualan yang tepat agar diperoleh maksimal laba kontribusi sebagai pencapaian tujuan perusahaan, yang kedua untuk membantu manajemen dalam memutuskan apakah ini produk tertentu harus diberhentikan dan terakhir untuk membantu manajemen dalam memutuskan produk mana yang perlu ditingkatkan dan produk mana yang perlu dipertahankan. Pendekatan margin kontribusi ini digunakan untuk menghitung margin kontribusi total dan masing-masing produk. Pendekatan ini memungkinkan manajemen untuk menentukan produk mana yang memiliki margin kontribusi paling tinggi dan paling rendah.

Pada Pabrik Roti Bakvia KJ yang beralamat di Jalan Siti Hawa Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Kota Padang dengan mana pemilik Bapak Rudi, yang mana usaha tersebut sudah aktif semenjak tahun 2015. Pada usaha kue pak Rudi tersebut terdapat empat macam jenis kue yang diproduksi diantaranya kue kacang tanah, kue bakvia isi coklat, kue nastar dan kue gambang. Proses produksi yang dilakukan pada roti bakvia ini masih dilakukan secara manual.

Perencanaan laba yang dilakukan oleh pabrik roti tersebut hanya berdasarkan historis saja, perolehan laba pada periode lalu dijadikan sebagai pedoman untuk target periode selanjutnya, usaha Roti Bakvia ini hanya berpedoman pada tingkat penjualan yang lebih tinggi untuk menghasilkan laba yang lebih banyak, dengan kata lain hanya membandingkan jumlah yang dikeluarkan dengan jumlah yang diterima tanpa ada perencanaan laba. Maka dari itu usaha Roti Bakvia KJ perlu alat bantu untuk perencanaan laba seperti pendekatan margin kontribusi, diharapkan pendekatan ini dapat membantu usaha bapak rudi dalam perencanaan laba, mengetahui besaran margin kontribusi untuk memperoleh laba yang optimal. serta kontribusi terkait dengan besarnya tingkat pengembalian uang yang telah diperoleh dibandingkan dengan biaya biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh laba.

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Berapa besar margin kontribusi yang diperoleh oleh Pabrik Roti Bakvia KJ Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Kota Padang?
2. Apakah pencapaian laba pada Pabrik Roti Bakvia KJ sudah terpenuhi?

### **TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui berapa besar margin kontribusi yang diperoleh pada Pabrik Roti Bakvia KJ Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Kota Padang
2. Untuk mengetahui apakah pencapaian laba pada Pabrik Roti Bakvia KJ sudah terpenuhi.

### **MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat yang di dapat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis yaitu dapat menerapkan dan menambah ilmu yang diperoleh serta memperdalam pengetahuan dan wawasan penulis terhadap dunia usaha.
2. Bagi Pabrik Roti Bakvia KJ yaitu, dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan serta informasi bagi usaha dalam menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan margin kontribusi terhadap perencanaan laba yang baik.
3. Bagi akademik yaitu dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya dan untuk menambah pengetahuan bagi pembaca.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Perencanaan Laba**

#### **A. Pengertian Laba**

Menurut Ardianto (2019:100) laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya. Sedangkan menurut Harahap (2011:113) laba adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi.

Menurut Suwardjono (2008:464) laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang/jasa).

### **B. Peranan Laba Dalam Perusahaan**

Menurut Nafarin (2007:231) peranan laba dalam perusahaan di antaranya sebagai berikut:

1. Menerapkan laba sebagai tujuan perusahaan yang paling utama untuk setiap usaha dan sebagai dasar untuk menekan tingkat biaya, sehingga dapat memaksimalkan laba dengan meminimalkan biaya produksi maka laba yang maksimal akan tercapai.
2. Sebagai kompensasi dari dan yang ditanamkan perusahaan maupun oleh pihak investor untuk melakukan kegiatan perusahaan baik dibidang produksi ataupun penjualan.
3. Laba yang diterima dalam periode atau tahun sebelumnya dikembalikan dalam bentuk dana usaha yang digunakan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan menuju kearah kemajuan yang dapat bersaing dengan perusahaan lain.
4. Laba digunakan sebagai jaminan sosial untuk para karyawan yang mendukung kegiatan kerjanya, agar mereka bekerja dengan tenang karena kesejahteraan mereka telah dijamin oleh perusahaan dan mereka membalasnya dengan produktifitas kerja
5. Laba merupakan salah satu daya tarik untuk para investor baru untuk menanamkan modalnya kedalam perusahaan yang digunakan untuk mengembangkan perusahaan agar lebih maju dan lebih bersaing.

### **C. Pengertian Perencanaan Laba**

Menurut Harahap (2011:141) perencanaan laba merupakan rencana kerja yang telah diperhitungkan dengan cermat dimana implikasi keuangannya dinyatakan dalam bentuk proyeksi perhitungan rugi-laba, neraca, kas dan modal kerja untuk jangka panjang dan jangka pendek. Sedangkan menurut Muliono (2018) perencanaan laba adalah gambaran keuangan yang naratif mengenai hasil yang diharapkan dari implementasi keputusan.

### **D. Manfaat Perencanaan Laba**

Menurut Carter (2009:7) perencanaan laba memiliki manfaat diantaranya:

1. Perencanaan laba menyediakan suatu pendekatan yang disiplin terhadap identifikasi dan penyelesaian masalah. Hal ini memungkinkan adanya peluang untuk menilai kembali setiap segi operasi dan memeriksa kembali kebijakan dan program.
2. Perencanaan laba menyediakan arahan ke semua tingkatan manajemen. Hal ini membantu mengembangkan kesadaran akan biaya serta efisiensi biaya.
3. Perencanaan laba meningkatkan koordinasi. Hal ini menyediakan suatu cara untuk menyelaraskan usaha-usaha dalam mencapai cita-cita.
4. Perencanaan laba menyediakan suatu cara untuk memperoleh ide dan kerjasama dari semua tingkatan manajemen. Partisipasi dari semua tingkatan membantu mengeluarkan ide-ide dan menyediakan suatu cara untuk mengkomunikasikan tujuan serta memperoleh dukungan atas rencana akhir.
5. Anggaran menyediakan suatu tolak ukur untuk mengevaluasi kinerja aktual dan meningkatkan kemampuan dari individu. Hal ini mendorong manajer untuk merencanakan dan berkinerja secara efisien.

### **E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Laba**

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan laba menurut Mulyadi (2010:227) diantaranya:

1. Laba atau rugi yang dialami dari volume penjualan tertentu.
2. Volume penjualan yang harus dicapai untuk menutup seluruh biaya yang terpakai guna memperoleh laba yang memadai.
3. Titik impas (*break event point*)
4. Volume penjualan yang dapat dihasilkan oleh kapasitas operasi saat ini.
5. Kapasitas operasi yang diperlukan untuk mencapai sasaran laba.
6. Hasil pengembalian (return) atas modal yang digunakan.

## Margin Kontribusi

### A. Pengertian Margin

Menurut Harahap (2007:304) margin yaitu angka yang menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

Menurut Karim (2007:55) secara teknis yang dimaksud dengan margin keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan pertahun perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari, perhitungan margin keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulanan.

### B. Pengertian Margin Kontribusi

Margin kontribusi merupakan selisih antara hasil penjualan dan seluruh komponen beban variabel (produksi, administrasi, dan penjualan). Margin kontribusi positif menunjukkan bahwa hasil penjualan dapat digunakan untuk menutup beban variabel dan seluruh atau sebagian beban tetap. Apabila margin kontribusi melebihi jumlah beban tetap total, maka kelebihanannya merupakan laba (Sodikin, 2015:102).

Menurut Rudianto (2013:27) margin kontribusi merupakan selisih antara nilai penjualan dengan biaya variabelnya. Jumlah tersebut akan digunakan untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba periode tersebut.

### C. Manfaat Margin Kontribusi

Menurut Bustami (2009:197) manfaat margin kontribusi dan rasio margin kontribusi di antaranya:

1. Rasio margin kontribusi seringkali membantu manajemen memutuskan produk mana yang perlu di dorong, dan produk mana yang tidak perlu mendapat penekanan atau yang dipertahankan semata-mata karena manfaat penjualannya bagi produk lainnya.
2. Margin kontribusi sangat penting untuk membantu manajemen memutuskan apakah ini produk tertentu harus dihentikan.
3. Margin kontribusi dapat digunakan untuk menilai alternatif menyangkut penurunan harga, potongan harga, kampanye iklan khusus dan penggunaan premi untuk mendorong volume penjualan.
4. Apabila laba yang ditargetkan disepakati, dapat tidaknya laba tersebut dicapai dengan segera dapat dinilai dengan menghitung jumlah yang harus dijual untuk dapat meraihnya.
5. Keputusan sering harus diambil mengenai bagaimana mendayagunakan sejumlah sumber daya tertentu (misalnya, mesin atau bahan baku) secara paling menguntungkan.
6. Pendekatan kontribusi bermanfaat dalam industri dimana harga jual ditetapkan secara tegas.
7. Para penganjur pendekatan kontribusi berpendapat bahwa pengumpulan biaya untuk produk atas dasar kontribusi membantu manajer memahami hubungan antara biaya, volume dan laba.

### D. Peranan Margin Kontribusi

Margin kontribusi memegang peranan penting pada banyak keputusan dalam sebuah perusahaan, seperti produk apa yang akan diproduksi atau dijual, kebijakan harga mana yang akan diikuti, strategi pemasaran apa yang akan digunakan, dan jenis fasilitas produktif apa yang akan dibeli. Hubungan konsep biaya-volume-laba dalam perencanaan laba dapat digunakan untuk menghitung titik impas, target laba, margin keamanan, komposisi biaya untuk memaksimumkan margin kontribusi atau titik keputusan laba.

Dalam analisis BEP Penentuan margin kontribusi dapat dihitung dengan :

$$MK = P - VC$$

$$\text{Rasio} \quad \quad \quad MK \quad \quad \quad = \quad \quad \quad \frac{MK}{P} \%$$

**Keterangan:**

- MK = margin kontribusi  
P = *sales price* (total penjualan)  
VC = *variable cost* (biaya variabel)

**Hubungan Margin Kontribusi dengan Perencanaan Laba**

Menurut Ahmad (2017:67) margin kontribusi sangat berguna bagi manajemen bukan hanya untuk mencapai target penjualan yang menghasilkan laba maksimal, tetapi juga sebagai informasi mengenai berapa kontribusi produk tersebut dalam menghasilkan laba. Guna mencapai laba yang maksimum sesuai dengan tujuan perusahaan maka dibuat rencana penjualan yang matang berdasarkan laba penjualan yang dapat dicapai di masa yang akan datang. Pengaruh margin kontribusi terhadap penjualan dapat dilihat pada penentuan tingkat break even point dan tingkat laba yang diinginkan perusahaan. Pendekatan kontribusi membagi biaya ke kelompok tetap dan variabel.

**Analisa Break Even Point dalam Melihat Pengaruh Margin Kontribusi**

Menurut Carter dan Usry (2011:271) analisis biaya volume laba adalah alat yang menyediakan informasi bagi manajemen mengenai hubungan antara biaya, laba, bauran produk, dan volume penjualan. Analisis Break Even sangat penting dalam melakukan analisis keuangan, maupun dalam perencanaan laba dan pengambilan keputusan. Dimana tingkat peningkatan margin kontribusi dapat dilihat melalui hasil perhitungan break even point. Analisis Break Even memberikan informasi tentang berapa jumlah volume penjualan (pendapatan) minimum agar perusahaan tidak menderita kerugian. Jika angka impas dihubungkan dengan angka pendapatan penjualan tertentu, maka akan memperoleh informasi tentang berapa volume penjualan (pendapatan) tertentu boleh turun agar perusahaan tidak menderita kerugian.

**Perilaku Biaya**

Menurut Sodikin (2015:36) Perilaku biaya (cost behavior) merupakan studi tentang hubungan antara biaya dan volume kegiatan:

1. Biaya tetap (*fixed cost*)

Biaya tetap (*Fixed cost*) adalah biaya yang jumlah totalnya tetap, tidak bergantung pada besar kecilnya volume kegiatan, tetapi biaya per unitnya berhubungan secara negative dengan volume kegiatan. Biaya tetap bagi perusahaan disebut juga biaya kapasitas. Biaya kapasitas merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyediakan kemampuan beroperasi pada kapasitas tertentu untuk kegiatan-kegiatan seperti produksi, administrasi, penjualan, dan penelitian. Biaya kapasitas mencerminkan kemampuan untuk mempertahankan volume kegiatan yang direncanakan.

Biaya tetap diklasifikasi lagi untuk kepentingan perencanaan dan pengendalian sebagai berikut :

1. Committed fixed cost (CFC) adalah biaya tetap yang diperlukan meskipun kegiatan operasi perusahaan berada pada titik sangat rendah, seperti kemungkinan ditutupnya perusahaan sementara waktu. Contohnya seperti penyusutan, gaji para eksekutif, dan pajak bumi dan bangunan.
2. Discretionary fixed cost (DFC) (disebut juga programmed fixed cost atau managed fixed cost) adalah biaya tetap yang timbul sebagai akibat dari keputusan manajemen pada periode anggaran tertentu untuk bidang-bidang tertentu. Biaya tersebut dapat dikurangi atau bahkan dihentikan oleh manajemen apabila tersedia cukup waktu. Biaya periklanan, biaya riset dan penelitian, dan biaya pelatihan karyawan adalah contoh biaya tetap diskresioner. Pengawasan terhadap biaya tersebut dilakukan dengan menyusun anggaran tahunan dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan pemanfaatan anggaran tersebut.

2. Biaya variabel (*variable cost*)

Biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang totalnya berubah-ubah secara proporsional dengan perubahan volume kegiatan, tetapi per unitnya tetap. Semakin besar volume kegiatan, semakin besar pula biaya totalnya. Sebaliknya, semakin kecil volume kegiatan, semakin kecil pula biaya totalnya.

Untuk kepentingan perencanaan dan pengawasan, biaya variabel dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. *Engineered Variable Cost (EVC)* yaitu biaya variabel yang mempunyai hubungan dengan masukan dan keluaran yang terdapat hubungan fisis secara eksplisist. Sebagai contoh bahan baku dan tenaga kerja langsung yang merupakan masukan yang dapat dihubungkan langsung dengan keluarannya.
2. *Discretionary Variable Cost (DVC)* adalah biaya yang variabilitasnya terhadap volume kegiatan semata-mata karena keputusan manajemen, bukan karena adanya hubungan secara fisis antara masukan dan keluarannya. Oleh karena itu, pengawasan terhadap DVC adalah dengan menyusun anggaran tahunan. DVC tidak digunakan sebagai patokan untuk menilai efisiensi biaya sesungguhnya yang dikeluarkan, tetapi sebagai batas atas (jumlah maksimum) yang boleh dikeluarkan.

### 3. Biaya semi variabel (*semi variable cost*)

Biaya semi variabel (*semi variable cost*) adalah biaya yang totalnya berubah, tetapi tidak proposional dengan perubahan output driver aktivitas dan perubahan biaya per unit juga berbanding terbalik dengan perubahan output driver aktivitas. Pemisahan unsur-unsur biaya tetap dan biaya variabel dari biaya semivariabel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga cara yaitu Metode High-Low, metode scattergraph dan Metode least Square. Metode high-low adalah metode yang memisahkan biaya campuran menjadi komponen biaya tetap dan biaya variable hanya dengan menggunakan titik data yang tertinggi dan terendah. Sedangkan metode scattergraph (diagram pencar) adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan biaya, dengan menggambarkan titik-titik data pada sebuah grafik. Terakhir, metode least square (kuadrat terkecil) yaitu cara statistika untuk menemukan garis regresi yang paling tepat melalui sekumpulan titik data.

## C. METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan yaitu pada Pabrik Roti Bakvia KJ yang beralamat di Jalan Siti Hawa Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kurang lebih selama selama 2 bulan.

### Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpul data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa:

1. Observasi  
Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melihat objek yang akan diteliti secara langsung pada Pabrik Roti Bakvia KJ bagaimana kegiatan operasional yang dilakukan untuk memperoleh data yang lebih jelas mengenai masalah yang akan diteliti.
2. Wawancara  
Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian ini dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik usaha Roti Bakvia, bagian produksi dan karyawan lainnya.
3. Dokumentasi  
Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, gambar, dan laporan yang dapat mendukung penelitian.

### Jenis Data Dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Data kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan di tempat penelitian baik lisan maupun tertulis, seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, dan prosedur produksi, serta informasi lainnya yang diperlukan selama proses penelitian.
2. Data kuantitatif, yaitu data atau informasi dalam bentuk angka dari laporan produksi bisnis, seperti harga produk, volume penjualan, biaya tetap dan variabel pada Pabrik Roti Bakvia KJ.

Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung dari sumber utama yaitu pemilik usaha roti bakvia. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara langsung untuk mengetahui secara rinci kondisi usaha yang dijalani.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber sebelumnya atau yang tersedia. Data dalam penelitian ini berupa dokumen seperti seperti data harga produk, data penjualan, data biaya tetap dan biaya variabel selama periode akuntansi tersebut.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam tinjauan penelitian ini menggunakan analisis margin kontribusi dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari Pabrik Roti Bakvia KJ mengenai laporan keuangan selama periode 2020- 2022.
2. Mengklasifikasikan antara biaya tetap dan biaya variabel.
3. Menghitung margin kontribusi dan rasio margin kontribusi

$$MK = P - VC$$

$$\text{Rasio} \qquad \qquad \qquad MK \qquad \qquad \qquad = \qquad \qquad \qquad \frac{MK}{P} \%$$

Keterangan:

MK= *Margin Kontribusi*

P = *Sales Price* (total penjualan)

VC = *Variable Cost* (biaya variabel)

4. Menghitung Analisis Break Event Point atau titik impas dalam unit dan rupiah, yaitu analisis untuk menentukan atau menghitung penjualan dan hasil yang ideal dengan menggunakan rumus :

$$FC \text{ BEP (Unit)} = \frac{FC}{P-V}$$

$$FC \text{ BEP (Rupiah)} = \frac{FC}{1-VC/S}$$

Keterangan:

BEP = *Break Even Point* (titik impas)

TP = Total penjualan

FC = *Fixed Cost* (biaya tetap)

VC = *Variable Cost* (biaya variabel)

P = *Price* (harga jual per unit)

V = biaya variabel per unit

S = sales (penjualan/ pendapatan)

1 = konstanta

5. Membuat kesimpulan.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Volume Penjualan

Sebelum melakukan perhitungan margin kontribusi, maka perlu di ketahui terlebih volume penjualan pada oleh Usaha Pabrik Roti Bakvia KJ selama 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2020-2022. Adapun volume penjualan produk yang diproduksi pada Pabrik Roti Bakvia KJ dapat disajikan melalui tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Volume Penjualan Pabrik Roti Bakvia JK Periode 2020-2022**

Bulan	Periode 2020		Periode 2021		Periode 2022	
	Unit	Harga	Unit	Harga	Unit	Harga
Januari	70.135	Rp 49.795.920	164.539	Rp 116.822.570	105.931	Rp 75.211.170
Februari	87.302	Rp 61.984.430	158.474	Rp 112.516.610	84.790	Rp 60.200.640
Maret	102.039	Rp 72.447.420	180.761	Rp 128.340.490	75.626	Rp 53.694.770
April	-	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	133.563	Rp 94.830.020	87.380	Rp 62.039.490
Juli	135.751	Rp 96.383.290	157.758	Rp 112.008.150	136.139	Rp 96.658.490
Agustus	138.651	Rp 98.442.020	143.815	Rp 102.109.000	70.701	Rp 50.198.060
September	138.939	Rp 98.647.020	194.885	Rp 138.368.685	76.409	Rp 54.250.440
Oktober	109.379	Rp 77.658.890	107.210	Rp 76.119.066	114.476	Rp 81.277.680
November	59.149	Rp 41.995.590	155.564	Rp 110.450.330	64.113	Rp 45.520.360
Desember	134.762	Rp 95.680.900	127.565	Rp 90.571.470	120.404	Rp 85.487.120
<b>Jumlah</b>	<b>976.106</b>	<b>Rp 693.035.480</b>	<b>1.524.136</b>	<b>Rp 1.082.136.391</b>	<b>935.969</b>	<b>Rp 664.538.220</b>

**Sumber: Pabrik Roti Bakvia KJ Diolah**

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa Pabrik Roti Bakvia KJ tidak melakukan produksi sepanjang tahun, terdapat 2 sampai 3 bulan setiap tahunnya Pabrik Roti Bakvia KJ tidak melakukan produksi dan penjualan dikarenakan adanya jadwal libur pemilik usaha untuk pulang ke kampung halaman di Pulau Jawa. Volume penjualan yang terjadi di Pabrik Roti Bakvia KJ pada tahun 2020 yaitu sebanyak 976.106 buah atau sebesar Rp 693.035.480, pada tahun 2021 terjual sebanyak 1.524.136 buah atau sebesar Rp 1.082.136.391, dan pada tahun 2022 yaitu sebanyak 935.969 buah atau sebesar Rp 644.538.220.

Volume penjualan pada Pabrik Roti Bakvia KJ setiap tahunnya mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 2022 volume penjualan pada tahun tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021, penurunan tersebut disebabkan oleh kurangnya minat masyarakat yang dikarenakan sudah banyak beralih ke kue kemasan dan pembelian roti dan kue kering secara *online*.

## 2. Klasifikasi Biaya

Biaya-biaya harus diklasifikasikan menjadi biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel dan biaya tetap pada Pabrik Roti Bakvia KJ periode 2020-2022 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Klasifikasi Biaya Pabrik Roti Bakvia KJ**

Jenis Biaya	Klasifikasi Biaya
Biaya bahan baku	Biaya variabel
Biaya gas	Biaya variabel
Biaya listrik	Biaya variabel
Biaya air	Biaya variabel
Biaya BBM	Biaya variabel
Biaya Pemeliharaan aktiva tetap	Biaya tetap
Biaya penyusutan molen	Biaya tetap
Biaya penyusutan oven	Biaya tetap
Biaya penyusutan kendaraan	Biaya tetap
Biaya gaji karyawan	Biaya tetap
Biaya sewa tanah da bangunan	Biaya tetap

*Sumber: Data Diolah*

Rincian biaya variabel pada pabrik roti bakvia KJ pada periode 2020-2022 dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Biaya Variabel Pabrik Roti Bakvia KJ Periode**  
**2020-2022**

Jenis biaya	Periode		
	2020	2021	2022
Biaya bahan baku langsung	Rp 126.000.000	Rp 210.000.000	Rp 140.000.000
Biaya overhead pabrik:			
Gas	Rp 36.000.000	Rp 60.000.000	Rp 40.000.000
Listrik	Rp 5.490.000	Rp 8.000.000	Rp 6.000.000
Air	Rp 7.200.000	Rp 9.000.000	Rp 8.600.000
BBM	Rp 61.600.000	Rp 68.096.000	Rp 68.096.000
<b>Total</b>	<b>Rp 236.290.000</b>	<b>Rp 355.096.000</b>	<b>Rp 262.696.000</b>

*Sumber: Pabrik Roti Bakvia KJ*

Selanjutnya rincian biaya tetap pada pabrik roti bakvia KJ pada periode 2020- 2022 dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4**

**Biaya Tetap Pabrik Roti Bakvia KJ Periode  
2020-2022**

Jenis Biaya	Periode		
	2020	2021	2022
Biaya penyusutan molen	Rp 3.408.776	Rp 5.322.616	Rp 3.268.608
Biaya penyusutan ovent	Rp 2.272.517	Rp 3.548.411	Rp 2.179.072
Biaya penyusutan kendaraan	Rp 117.602.780	Rp 183.630.206	Rp 112.767.014
Sewa tanah dan bangunan	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000
Biaya gaji karyawan	Rp 171.720.000	Rp 212.000.000	Rp 212.000.000
Pemeliharaan aktiva tetap	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 2.000.000
<b>Total</b>	<b>Rp 305.004.074</b>	<b>Rp 415.501.230</b>	<b>Rp 340.214.696</b>

**Sumber: Pabrik Roti Bakvia KJ**

### 3. Analisis Perhitungan Margin Kontribusi

Adapun langkah-langkah dalam perhitungan margin kontribusi sebagai berikut:

$$MK = P - VC$$

Keterangan:

MK= margin kontribusi

P = sales price (total penjualan)

VC = variable cost (biaya variabel)

Dalam hubungannya dengan uraian diatas maka disajikan perhitungan margin kontribusi dalam penjualan produk pada pabrik roti bakvia KJ periode 2020-2022 yaitu sebagai berikut:

1. Perhitungan margin kontribusi tahun 2020

Penjualan	Rp	693.035.480
Biaya variabel	Rp	<u>236.290.000</u>
Margin kontribusi	Rp	456.745.480

2. Perhitungan margin kontribusi tahun 2021

Penjualan	Rp	1.082.136.391
Biaya variabel	Rp	<u>355.096.000</u>
Margin kontribusi	Rp	727.040.391

3. Perhitungan margin kontribusi tahun 2022

Penjualan	Rp	664.538.220
Biaya variabel	Rp	<u>262.696.000</u>
Margin kontribusi	Rp	401.842.220

Kemudian akan disajikan perhitungan rasio margin kontribusi pabrik roti bakvia KJ untuk periode 2020-2022 yang ditentukan sebagai berikut:

$$RMK = \frac{MK}{P} \%$$

Keterangan:

RMK = Rasio margin kontribusi

MK = Margin kontribusi

P = *Sales price* (total penjualan)

VC = *Variable cost* (biaya variabel)

1. Perhitungan rasio margin kontribusi tahun 2020

$$\frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}} * 100\% = \frac{\text{Rp } 456.745.480}{\text{Rp } 693.035.480} * 100\% = 66\%$$

2. Perhitungan rasio margin kontribusi tahun 2021

$$\frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}} * 100\% = \frac{\text{Rp } 727.040.391}{\text{Rp } 1.082.136.391} * 100\% = 67\%$$

3. Perhitungan rasio margin kontribusi tahun 2022

$$\frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}} * 100\% = \frac{\text{Rp } 401.842.220}{\text{Rp } 664.538.220} * 100\% = 60\%$$

Kemudian akan disajikan perhitungan rasio margin kontribusi pabrik roti bakvia KJ untuk periode 2020-2022 yang ditentukan sebagai berikut:

$$RMK = \frac{MK}{P} \%$$

Keterangan:

RMK = Rasio margin kontribusi

MK = Margin kontribusi

P = *Sales price* (total

penjualan) VC = *Variable cost*

(biaya variabel)

1. Perhitungan rasio margin kontribusi tahun 2020

$$\frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}} * 100\% = \frac{\text{Rp } 456.745.480}{\text{Rp } 693.035.480} * 100\% = 66\%$$

2. Perhitungan rasio margin kontribusi tahun 2021

$$\frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}} * 100\% = \frac{\text{Rp } 727.040.391}{\text{Rp } 1.082.136.391} * 100\% = 67\%$$

3. Perhitungan rasio margin kontribusi tahun 202

$$\frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}} * 100\% = \frac{\text{Rp } 401.842.220}{\text{Rp } 664.538.220} * 100\% = 60\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan margin kontribusi dan rasio margin kontribusi diatas maka dapat disajikan pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Perhitungan Margin Kontribusi Dan Rasio Margin Kontribusi Pabrik Roti**  
**Bakvia KJ Periode 2020-2022**

Tahun	Margin Kontribusi	Rasio Margin Kontribusi
2020	Rp 456.745.480	66%
2021	Rp 727.040.390	67%
2022	Rp 401.842.220	60%

**Sumber: Data Diolah**

Pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa produk yang mampu terjual dan memberikan kontribusi laba pada tahun 2020 sebesar Rp 456.745.480, pada tahun 2021 sebesar Rp

727.040.390, sedangkan pada tahun 2022 memberikan kontribusi sebesar Rp 401.842.220. dapat disimpulkan bahwa analisis margin kontribusi pada Pabrik Roti Bakvia KJ mengalami kenaikan setiap tahunnya kecuali pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2020 yang di sebabkan oleh rendahnya penjualan pada tahun tersebut.

Analisis rasio margin kontribusi yang dihasilkan pada tahun 2020 sebesar 66%, pada tahun 2021 sebesar 67%, sedangkan pada tahun 2022 sebesar 60%. Pada tabel rasio margin kontribusi dapat dilihat bahwa margin kontribusi tertinggi terdapat pada tahun 2021 dengan jumlah margin kontribusi senilai Rp 727.040.390.

#### 4. Analisa Perencanaan Laba dengan Pendekatan Margin Kontribusi

Untuk mengetahui laba yang dihasilkan oleh Pabrik Roti Bakvia KJ pada periode 2020-2022 dapat dilihat pada laporan laba rugi margin kontribusi pada tabel berikut:

**Tabel 4. 6**

**Laporan Laba Rugi Margin Kontribusi Pabrik Roti Bakvia KJ Periode  
 2020-2022**

No	Keterangan	Periode		
		2020	2021	2022
1	Penjualan unit	976.106	1524136	935.969
2	Penjualan rupiah	Rp 693.035.480	Rp 1.082.136.391	Rp 664.538.220
3	Biaya variabel	Rp 236.290.000	Rp 355.096.000	Rp 262.696.000
4	<b>Margin kontribusi (2-3)</b>	<b>Rp 456.745.480</b>	<b>Rp 727.040.391</b>	<b>Rp 401.842.220</b>
5	Biaya tetap	Rp 305.004.074	Rp 415.501.230	Rp 340.214.696
6	<b>Laba (4-5)</b>	<b>Rp 151.741.406</b>	<b>Rp 311.539.161</b>	<b>Rp 61.627.524</b>

Pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa Pabrik Roti Bakvia KJ pada periode 2020-2022 dapat memperoleh laba yang pada periode tersebut. Pada tahun 2020 laba yang diperoleh pabrik roti bakvia KJ sebesar Rp 151.741.406. Pada tahun 2021 diperoleh sebesar Rp 311.539.161. Dan pada tahun 2022 sebesar Rp 61.627.524.

Jadi perencanaan laba dengan pendekatan margin kontribusi pada Pabrik Roti Bakvia KJ sudah terpenuhi karena pada periode tersebut pabrik roti bakvia kj dapat memperoleh laba. Dan laba terbesar yang diperoleh selama 3 periode tersebut adalah sebesar Rp 311.539.161 yaitu pada tahun 2021.

#### 5. Analisis *Break Event Point* (BEP)

Analisis *break event point* adalah Metode atau pendekatan yang digunakan oleh suatu usaha untuk menentukan keadaan dimana dalam operasi usahanya, usaha tersebut tidak memperoleh laba dan tidak menderita kerugian. Berikut merupakan perhitungan BEP melalui pendekatan margin kontribusi pada Pabrik Roti Bakvia KJ pada periode 2020-2022 sebagai berikut:

$$\text{BEP (Unit)} = \frac{FC}{p-v} \qquad \text{BEP (Rupiah)} = \frac{FC}{1-\frac{VC}{S}}$$

Perhitungan BEP tahun 2020

$$\begin{aligned} V &: VC / S \quad \text{Rp } 236.290.000 / 976.106 \text{ unit} = \text{Rp } 242 \text{ FC} \\ &: \text{Rp } 305.004.074 \\ P &: \text{Rp } 710 \\ S &: \text{Rp } 693.035.480 \end{aligned}$$

$$BEP \text{ unit} = \frac{\text{Rp } 305.004.074}{\text{Rp } 710 - \text{Rp } 242} = 429.583 \text{ unit}$$

$$BEP \text{ Rupiah} = \frac{\text{Rp } 305.004.074}{1 - \left( \frac{\text{Rp } 236.290.000}{\text{Rp } 693.035.480} \right)} = \frac{\text{Rp } 305.004.074}{0,66} = \text{Rp } 462.793.074$$

Perhitungan BEP tahun 2021

$$\begin{aligned} V &: VC - S \quad \text{Rp } 355.096.000 - 1.524.136 \text{ unit} = \text{Rp } 233 \text{ FC:} \\ &\text{Rp } 415.501.230 \\ P &: \text{Rp } 710 \\ S &: \text{Rp } 1.082.136.391 \end{aligned}$$

$$BEP \text{ unit} = \frac{\text{Rp } 415.501.230}{\text{Rp } 710 - \text{Rp } 233} = 585.213 \text{ unit}$$

$$BEP \text{ Rupiah} = \frac{\text{Rp } 415.501.230}{1 - \left( \frac{\text{Rp } 355.096.000}{\text{Rp } 1.082.136.391} \right)} = \frac{\text{Rp } 415.501.230}{0,67} = \text{Rp } 618.437.445$$

Perhitungan BEP tahun 2022

$$\begin{aligned} V &: VC - S \quad \text{Rp } 262.696.000 - 935.969 \text{ unit} = \text{Rp } 281 \text{ FC} \\ &: \text{Rp } 340.214.696 \\ P &: \text{Rp } 710 \\ S &: \text{Rp } 664.538.220 \end{aligned}$$

$$BEP \text{ unit} = \frac{\text{Rp } 340.214.696}{\text{Rp } 710 - \text{Rp } 281} = 479.176 \text{ unit}$$

$$BEP \text{ Rupiah} = \frac{\text{Rp } 340.214.696}{1 - \left( \frac{\text{Rp } 262.696.000}{\text{Rp } 664.538.220} \right)} = \frac{\text{Rp } 340.214.696}{0,60} = \text{Rp } 566.229.983$$

Dari hasil perhitungan break event point (BEP) di atas maka untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Perhitungan *Break Event Point***  
**Pabrik Roti Bakvia KJ Periode 2020-2022**

Tahun	Titik impas (BEP)	
	Unit	Rp
2020	429.583	462.793.074
2021	585.213	618.437.445
2022	479.176	562.622.983

**Sumber: Data Diolah**

Pada tabel 4.7 dapat dilihat hasil perhitungan *break even point* (BEP) melalui pendekatan margin kontribusi yang menunjukkan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 462.793.074 atau sama dengan 429.583 buah, pada tahun 2021 sebesar Rp 618.437.445 atau sama dengan 585.213 buah. Sedangkan pada tahun 2022 sebesar Rp 562.622.983 atau sama dengan 479.176 buah.

Pada tahun 2020 Pabrik Roti Bakvia KJ sudah mencapai titik impas (*break even point*). Berdasarkan pada perhitungan diatas Pabrik Roti Bakvia KJ mampu menjual produknya sebesar Rp 693.035.480, sedangkan titik impas yang harus di capai pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 462.793.074 . Sehingga Pabrik Roti Bakvia KJ pada tahun tersebut memperoleh laba karna penjualannya melebihi titik impas pada tahun tersebut.

Pada tahun 2021 Pabrik Roti Bakvia KJ dapat mencapai titik impas (*break even point*). Karena Pabrik Roti Bakvia KJ dapat menjual produknya sebesar Rp 1.082.136.392, sedangkan titik impas yang harus di capai pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 618.437.445. Sehingga Pabrik Roti Bakvia KJ pada tahun tersebut kembali memperoleh laba karna penjualannya melebihi titik impas pada tahun tersebut.

Pada tahun 2022 Pabrik Roti Bakvia KJ juga dapat mencapai titik impas (*break even point*). Karena Pabrik Roti Bakvia KJ dapat menjual produknya sebesar Rp 644.538.220, sedangkan titik impas yang harus dicapai pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 562.622.983. Sehingga Pabrik Roti Bakvia KJ pada tahun tersebut kembali memperoleh laba karna penjualannya melebihi titik impas pada tahun tersebut.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. (2017). **“Dasar Akuntansi : Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan”**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ardhianto, Wildana Nur. (2019). **“Buku Sakti Pengantar Akuntansi ”**. Edisi Cetakan Ke.1. Yogyakarta: Quaddrant.
- Bustami, Bastian., Nurlela. (2009). **“Akuntansi Biaya, Melalui Pendekatan Manajerial, Edisi Pertama”**. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Carter Dan Usry. (2011). **“ Akuntansi Biaya Jilid 2”**. Edisi Ke-14. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan, Syafri.(2011). **”Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi Ke Satu”**. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Karim, Adiwarmarman. (2007). **“Bank Islam, Analisis Fikih Dan Keuangan”**. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Muliono, Wiwit. (2018). **“Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba (Studi Kasus Ud. Flamboyan Coconut Center Kabupaten Batubara)”**. Universitas Negeri Sumatera Utara.
- Mulyadi. (2010). **“ Sistem Akuntansi”**. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin, M. (2007). **“ Penganggaran Perusahaan”**. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2013). **“Akuntansi Manajemen – Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategi”**. Jakarta: Erlangga.
- Sofiah, Siti., Utomo, Sigit, Prihanto., Afkar, Taudlikhul. (2019). **“Analisis Peranan Contribution Margin Dalam Pencapaian Laba Perusahaan Pt. Sakura Berkah Sejahtera”**. Publikasi Ilmiah Akuntansi Vol.1, No. 1.
- Sodikin, Slamet, Sugiri. (2015). **“Akuntansi Manajemen: Sebuah Pengantar”**. Jakarta: Ykpn
- Suwardjono. (2008). **“Teori Akuntansi Perekayasaan Laporan Keuangan”**. Yogyakarta: BPFE